

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya BPRS PNM Binama Semarang

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan tidak menerima simpanan dalam bentuk giro. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya lebih dekat pada lapisan mikro.

Berawal dari kota Semarang sebagai Ibukota Propinsi adalah kota yang mempunyai potensial ekonomi cukup besar, segala faktor usaha terdapat di kota ini mulai dari manufakturing, produksi, perdagangan dan jasa. Di beberapa wilayah kota Semarang, seperti Mijen dan Gunung Pati berpotensi untuk mengembangkan sektor pertanian dan peternakan. sementara itu di pesisirnya juga berpotensi mengembangkan sektor perikanan.

Penduduk kota Semarang yang mayoritas beragama Islam (terutama masyarakat menengah ke bawah), mereka ini sebagai pelaku usaha ekonomi menengah ke bawah. Untuk mengembangkan ekonomi menengah ke bawah, dibutuhkan lembaga keuangan yang berbentuk BPRS. Karena dengan BPRS akan memberikan kontribusi yang positif bagi hadirnya pengembangan ekonomi, khususnya bagi masyarakat muslim menengah ke bawah.

Berawal dari latar belakang itulah BPRS PNM Binama Semarang didirikan dan diprakarsai oleh tokoh masyarakat dan pengusaha muslim diantaranya H. Hasan Thoha Putra, Ir. H. Heru Isnawan serta H. Ilham M. Saleh pada tanggal 5 juli 2006 Bank Indonesia memberikan ijin kepada Bank Perkreditan Rakyat syariah melalui keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 08/51/KEP. GPI/2006, dan 8 Agustus 2006 PT. BPRS PNM Binama mulai beroperasi dengan modal awal disetor Rp 1.000.000.000 yang beralamat kantor Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 9 Semarang sebagai kantor pusatnya dan ada 2 kantor pelayanan kasnya yang beralamat di Ruko Jatisari Indah Blok C No.9 Mijen Semarang dan Jl. Ngresep Timur V No. 110 Tembalang Semarang dengan Direktur Utama Drs. Ahmad Mujahid Mufti Suyui dan sekaligus menjadi Direktur

satu-satunya di BPRS PNM Binama Semarang. Personalia BPRS PNM Binama Semarang yang pendidikan mulai dari SMA sampai sarjana. Dalam perekrutannya harus melalui seleksi yang ketat dan dilatih secara eksternal dan internal sesuai bidangnya masing-masing. BPRS PNM Binama Semarang bekerjasama dengan bank Muamalat karena bank Muamalat sebagai *pioneer* bank syariah di Indonesia, dan memiliki banyak pengalaman dalam bidang perbankan syariah, alasan itulah yang menjadikan kerjasama antara BPRS PNM Binama Semarang dengan bank Muamalat. Dalam operasionalnya legalitas badan usaha BPRS PNM Binama adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 8/51/KEP.GBI/2006 tgl. 5 Juli 2006.
2. Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 45, tgl. 27 Maret 2006
3. Pengesahan Akta Pendirian PT. dari Menteri Hukum dan HAM tgl. 3 April 2006
4. Ijin Usaha dari Bank Indonesia no. 8/51/KEP.GBI/2006, tgl. 12 Juli 2006
5. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas no. 11.01.1.65.05684
6. NPWP : 02.774.716.1-518.000.¹

B. Visi dan Misi

Berikut akan dipaparkan visi, misi dan nilai-nilai BPRS PNM Binama Semarang:

Visi

“Menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat”.

Misi

1. Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang sehat, berkembang dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik.
2. Resiko usaha yang minimal.
3. Tingkat pengembalian yang maksimal.

¹ Company Profile BPRS PNM Binama Semarang Januari 2016.

4. Mempunyai kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

C. Manfaat dan Sasaran yang Hendak Dicapai

Berikut akan dipaparkan manfaat dan sasaran yang hendak dicapai oleh BPRS PNM Binama Semarang:

1. Manfaat yang Hendak Dicapai

a. Manfaat Sosial

Terciptanya solidaritas dan kerjasama antar anggota atau nasabah BPRS sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif.

b. Manfaat Ekonomi :

- 1) Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah.
- 2) Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi ummat islam.
- 3) Meningkatkan kepemilikan aset ekonomi bagi masyarakat.

2. Sasaran yang Hendak Dicapai

1. Sasaran binaan, yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan memiliki asset sampai dengan Rp. 500.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan.
2. Sasaran *funding*, yang menjadi sasaran funding (penggalangan dana) adalah individu, lembaga-lembaga donor, BUMN dan instansi pemerintah.
3. Sektor usaha yang dibiayai, perdagangan, industri kecil, jasa pertanian dan perikanan.

D. Strategi

Strategi dari BPRS PNM Binama Semarang dapat disebutkan sebagai berikut ini:

1. Membangun Kepercayaan Umat Terhadap BPRS PNM Binama Semarang

Yaitu dengan jalan memberikan layanan yang memuaskan, melakukan pendekatan kepada nasabah secara berkala serta meyakinkan bahwa layanan syariah adalah pilihan terbaik bagi masyarakat umat Islam khususnya. Dengan tetap menciptakan suasana hubungan silaturahmi yang erat serta memberikan bagihasil yang lebih menguntungkan.

2. Melakukan Ekspansi Baik di *Funding* maupun *Lending*

Guna mempercepat pertumbuhan *funding* dan *lending*, akan dilakukan kerjasama dengan perorangan, instansi maupun organisasi masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut akan dilakukan kegiatan sosialisasi lewat radio, promosi serta *silaturrahim* ke calon nasabah potensial. Dalam hal *lending* tetap mengutamakan asas *prudential* agar nantinya dapat memberikan keuntungan yang berkesinambungan serta menjaga kesehatan bank.

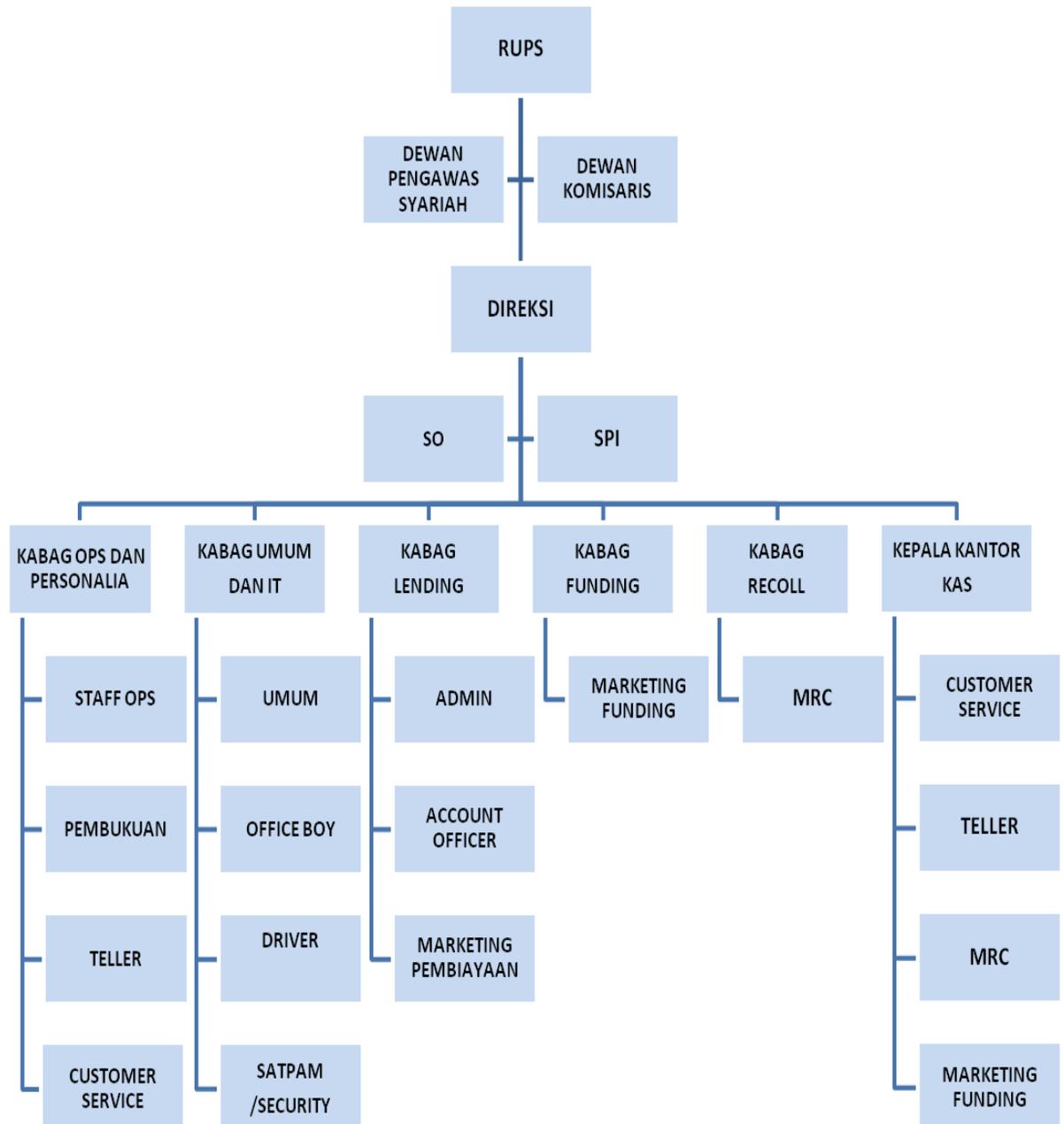
3. Peningkatan Kualitas dan Produktifitas SDM

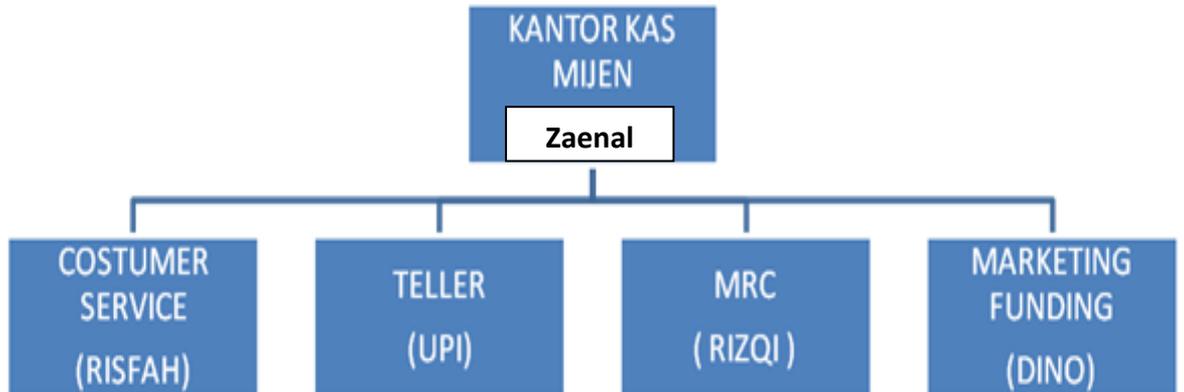
SDM dalam sebuah perusahaan adalah sebuah asset atau bahkan sebagai *capital (Human capital)*, sehingga untuk memperoleh kemajuan perusahaan, kualitas SDM juga harus ditingkatkan. BPRS PNM Binama Semarang akan selalu meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya dengan memberikan pelatihan dan pendidikan.

4. Melakukan Esiensi di Semua Bidang

Dalam menjalankan kegiatannya manajemen tetap akan mengutamakan efisiensi untuk menekan biaya operasional bank. Dengan tujuan agar nantinya dapat menghasilkan *output* berupa perolehan laba yang signifikan.

E. Struktur Organisasi BPRS PNM Binama Semarang





Keterangan:

Untuk Kantor Kas Tembalang:

1. *Customer Service* (Putri)
2. Teller (Wulan)
3. *Marketing Funding* (Septa)
4. *Marketing Lending* (Jakfar Sambudi)

Susunan Manajemen BPRS PNM Binama Semarang:

Dewan Komisaris:

1. Komisaris Utama : H. Hasan Thoha Putra, M.BA.
2. Komisaris : Ir. H. Heru Isnawan
3. Komisaris : H. Ilham M. Saleh S.E.

Dewan Pengawas Syariah:

1. Ketua : Drs. H. Rozihan, S.H.
2. Anggota : Prof. DR. H. Ahmad Rofiq

Dewan Direksi:

1. Direktur Utama : Drs. Ahmad Mujahid Mutfi Suyui
2. Direktur : Drs. Ahmad Mujahid Mutfi Suyui

SPI (*Internal Auditor*) : Ratna Indarsari

SO (Sekertaris Operasional) : Atma Ratih

Kabag Operasional : Finna Tyara Priamsari

Kabag Umum dan IT : Dodi Susanto

Kabag *Lending* : Suranto Dwi Atmoko

Kabag *Funding* : Deddy Milandaru

Kabag *Remedial Collecting* : Dadan Herdhian

Kepala Kantor Kas:

1. Kantor Kas Tembalang : Eka Wulan Pudiastuti
2. Kantor Kas Mijen : Zaenal Hafidin

Staff Operasional : Nia dan Tika

Umum : Mat Riyadi dan Prayogi Sutopo

Support Admin : Ida

Marketing *Funding* : Eri Setiyawan

Marketing RC : Hasmi dan Agung Atmaka Danu

Pembukuan : Annisa

Account Officer : Ahmad Royani

Marketing *Lending* : Rizqi dan Jakfar Sambudi

CS Kantor Kas	: Putri dan Rizfah
CS Kantor Pusat	: Dwi
Teller Kantor Pusat	: Dika dan Deti
Teller Kantor Kas	: Upi dan Eka Wulan Pudiastuti
<i>Driver</i>	: Ajik
Satpam/ <i>Security</i>	: Ajik
MRC Kantor Kas	: Rizqi dan Septa
Marketing <i>Funding</i> KK	: Septa dan Adi Widono
<i>Office Boy</i>	: Aris

F. Bagian dan Tugas

Bagian dan tugas dari struktur organisasi BPRS PNM Binama adalah sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan pengawas syariah terdiri dari 2 orang atau lebih dengan profesi yang ahli dalam hukum Islam, yang dipimpin oleh ketua dewan pengawas syariah yang berfungsi memberikan fatwa agama terutama dalam produk-produk bank syariah, kemudian bersama dewan komisaris mengawasi pelaksanaannya.

2. Dewan Komisaris

Dewan komisaris terdiri dari 3 orang atau lebih yang dipimpin oleh seorang komisaris utama, bertugas dalam pengawasan intern bank syariah, mengarah kepelaksanaan yang dijalankan oleh direksi agar tetap mengikuti kebijaksanaan perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- a. Mempertimbangkan, menyempurnakan dan mewakili para pemegang saham selama memutuskan perumusan kebijaksanaan umum yang baru yang diusulkan oleh direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.

- b. Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan kepada perusahaan yang jumlahnya melebihi maksimum yang dapat diputuskan direksi.
- c. Memberikan penilaian atas neraca dan perhitungan L/R tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya yang disampaikan oleh direksi.
- d. Mempertimbangkan dan menyetujui rancangan kerja untuk tahun buku baru yang diusulkan direksi.
- e. Menyetujui atau menolak pinjaman yang diajukan oleh para anggota direksi.
- f. Menyelenggarakan rapat umum luar biasa para pemegang saham dalam hal pembebasan tugas dan kewajiban direksi.
- g. Memberikan persetujuan tentang pengikatan perseroan sebagai penanggung (*borg/avalis*), penggadaian serta penjualan baik untuk barang bergerak maupun tidak bergerak kepunyaan perseroan.
- h. Menyetujui semua hal yang menyangkut perubahan-perubahan modal dan pembagian laba.
- i. Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomor urut sesuai dengan yang diberikan dalam anggaran dasar perseroan.
- j. Menyetujui pembagian tugas dan kewajiban di antara anggota direksi.

3. Direksi

Direksi terdiri dari seorang direktur utama dan seorang atau lebih direktur, bertugas dalam memimpin dan mengawasi kegiatan bank syariah sehari-hari, sesuai dengan kebijaksanaan umum yang disetujui dewan komisaris dalam RUPS.

Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- a. Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum bank syariah untuk masa yang akan datang yang disetujui oleh dewan komisaris serta disahkan dalam RUPS agar tercapai tujuan serta kontinuitas operasional perusahaan.
- b. Mengusulkan dan menyusun rencana kerja anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahun buku yang baru disetujui oleh dewan komisaris.
- c. Mengajukan neraca dan laporan Laba/rugi tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya kepada dewan komisaris untuk mendapatkan penilaiannya.

- d. Mengundang para pemegang saham untuk menghadiri rapat pemegang saham.
- e. Memberikan persetujuan atas penggunaan formulir-formulir dan dokumen-dokumen lainnya dalam transaksi perseroan.
- f. Menyetujui pinjaman yang diberikan kepada pegawai bank syari'ah.
- g. Bertanggung jawab atas pengeluaran duplikat surat saham, tanda penerimaan keuntungan dan talon yang hilang serta mengumumkan di surat kabar resmi yang terbit di tempat kedudukan perseroan.
- h. Mengangkat pejabat-pejabat bank syari'ah yang akan diberi tanggung jawab mengawasi kegiatan perseroan.
- i. Menyetujui pemindahtanganan saham-saham kepada pembeli baru yang ditunjuk dan dipilih oleh pemegang saham lama, setelah mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam anggaran dasar tentang pemindahtanganan saham-saham tersebut.
- j. Menyetujui besarnya gaji dan tunjangan lainnya yang harus dibayarkan kepada para pejabat dan pegawai.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab direktur utama yaitu :

- a. Mewakili direksi atas nama perseroan
- b. Memimpin dan mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan.
- c. Bertanggung jawab terhadap operasional perseroan khususnya dalam hubungan dengan pihak ekstern perusahaan.
- d. Bertanggung jawab kepada rapat umum pemegang saham (RUPS).

Kemudian tugas dan tanggung jawab direktur yaitu:

- a. Mewakili direktur utama atas nama direksi
- b. Membantu direktur utama dalam mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan.
- c. Bersama-sama direktur utama bertanggung jawab kepada rapat umum pemegang saham (RUPS).

4. Bidang Marketing

Fungsi bidang marketing yaitu sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam menangani tugas-tugas khususnya yang

menyangkut bidang marketing dan pembiayaan (kredit). Tugas pokoknya adalah sebagai berikut :

- a. Bertindak sebagai komite pembiayaan dalam upaya pengambilan keputusan pembiayaan (kredit), berikut contoh memorandum persetujuan dan rekomendasi pembiayaan:

MEMORANDUM PERSETUJUAN DAN REKOMENDASI PEMBIAYAAN

Nama :
 Alamat :
 Plafond Pembiayaan :
 Margin/bagi hasil/Jasa :
 Jangka Waktu : Bulan
 Besar Angsuran :
 Akad Pembiayaan :

KEPUTUSAN KOMITE PEMBIAYAAN

Plafond Pembiayaan
 Margin/bagi hasil/Jasa
 Jangka Waktu Bulan
 Besar Angsuran
 Akad Pembiayaan
 Pengikatan Akad Notariil / Dibawah Tangan
 Pengikatan Jaminan Fidusia / SKMHT / APHT / Dibawah Tangan

Tabel 3.1

KOMITE PERSETUJUAN PEMBIAYAAN	
<input type="checkbox"/> SETUJU <input type="checkbox"/> TIDAK SETUJU	Tanggal,
<input type="checkbox"/> SETUJU <input type="checkbox"/> TIDAK SETUJU	Tanggal,
<input type="checkbox"/> SETUJU	Tanggal,

<input type="checkbox"/> TIDAK SETUJU	
---------------------------------------	--

Disetujui dan Diputuskan oleh : Tanggal, (.....)
--

Sumber: *internal auditor*, Ratna Indarsari, contoh Memorandum Persetujuan dan Rekomendasi Pembiayaan.

Pada Tabel 3.1 di atas dijelaskan bahwa di dalam komite persetujuan pembiayaan harus diisi oleh anggota rapat komite BPRS PNM Binama Semarang dengan mencontreng setuju atau tidak setuju nasabah tersebut layak diberikan pembiayaan atau tidak, kemudian mengisi tanggal pada saat rapat komite tersebut dilaksanakan dan melakukan tanda tangan yang disertai nama terang.

- b. Melakukan *monitoring*, evaluasi, *review* terhadap kualitas portofolio pembiayaan (kredit) yang telah diberikan dalam rangka pengamanan atas setiap pembiayaan (kredit) yang telah diberikan.
- c. Menyusun strategi-*planning* dan selaku marketing/sosialisasi nasabah baik dalam rangka penghimpunan sumber dana maupun alokasi pemberian pembiayaan yang secara efektif dan terarah.

5. Tugas-Tugas Khusus (*Job Spesification*)

Bagian-bagian yang termasuk dalam menangani secara khusus pada operasional BPRS PNM Binama meliputi :

- a. *Funding* (mobilisasi dana)

Bagian ini bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat, seperti saham, deposito *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, zakat, *infaq* dan *shodaqah*. Untuk mencapai hasil yang optimum maka harus membuat rencana target yang ingin dicapai sebelum beroperasi.

b. *Account officer (AO)*

Sebagai pembina keuangan yaitu bertugas memproses calon debitur atau permohonan pembiayaan sehingga menjadi debitur. Kemudian membina debitur tersebut agar memenuhi kesanggupan terutama dalam pembayaran kembali pinjamannya.

c. *Bagian Support Pembiayaan*

Bersama dengan AO mengadakan penilaian permohonan pembiayaan sehingga memenuhi kriteria dan persyaratannya. AO dalam memproses calon debitur dalam kelayakannya, sedangkan support pembiayaan dari segi keabsahannya, seperti kebenaran lampiran, usaha maupun penggunaan pembiayaan, keabsahan jaminan.

d. *Bagian Administrasi Pembiayaan*

Di dalam proses pembiayaan terdapat administrasi yang ditangani oleh AO ataupun bagian support pembiayaan. Di samping itu setelah pemohon menjadi debitur mulai dari pencairan dananya sampai pelunasan ataupun pembayaran-pembayaran debitur akan ditangani oleh bagian administrasi pembiayaan.

e. *Teller*

Selaku kuasa bank untuk melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan pembayaran uang, selain itu juga mengatur dan memelihara saldo/posisi uang kas yang ada dalam tempat khasanah bank.

f. *Customer Service*

Tugas pokoknya adalah menerima nasabah dan memberikan penjelasan mengenai produk-produk BPRS PNM Binama, memproses aplikasi pembukaan dan penutupan rekening tabungan dan deposito, melakukan pengarsipan permohonan pembukaan dan penutupan rekening tabungan dan deposito pada binder khusus sesuai tanggal, membuat laporan pemakaian buku tabungan dan bilyet deposito, membuat nota debet internal, membantu tugas-tugas admin pembiayaan jika diperlukan, mengelola administrasi tabungan dan deposito mulai dari pembukaan hingga penutupan rekening.

g. Bagian Pembukuan

Bagian ini bertugas di dalam pembuatan neraca, membuat daftar rugi/laba. Di samping itu juga bertugas dalam pembuatan laporan ke bank Indonesia.

h. Bagian SPI (*Internal Audit*)

Bagian ini bertugas membuat analisa dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, pembiayaan, operasional dan kegiatan lainnya (*financial audit*), melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa semua kebijakan, rencana dan prosedur bank sudah benar-benar ditaati (*compliance audit*), melakukan pemeriksaan yang menilai daya guna dan kehematan dalam penggunaan sumber dana serta hasil guna atau manfaat yang direncanakan dari suatu kegiatan (*operational audit*), melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa semua harta milik bank telah dipertanggungjawabkan dan dijaga dari semua kerugian, melakukan pemeriksaan terhadap data informasi yang disajikan kepada manajemen dapat dipercaya, dan menilai kualitas pelaksanaan tugas tiap unit kerja dalam melaksanakan tanggungjawabnya.

G. Pemasaran

Berikut merupakan luas lingkup pemasaran BPRS PNM Binama Semarang:

1. *Funding*

Untuk mempercepat pertumbuhan asset dan pembiayaan, maka perhatian harus ditujukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Karena itu manajemen memprioritaskan untuk mengadakan kerjasama dengan instansi atau badan usaha yang memiliki potensi menginvestasikan dananya.

Selain itu kegiatan promosi juga dilakukan lewat media massa atau di tempat sarana promosi untuk menjaring nasabah retail. Mengingat dana retail juga diperlukan untuk menjaga perputaran dana perusahaan.

2. *Lending*

Dalam hal penyaluran dana manajemen mengutamakan prinsip prudential dengan tujuan agar tetap aman dan menguntungkan. Hal ini mengingat dana yang diinvestasikan merupakan amanah dari para *shahibul maal*, sehingga kita harus menjaganya dengan baik.

Disamping itu hal yang perlu dicermati adalah kondisi berbagai sektor usaha saat ini sedang mengalami kelesuan, karenanya harus benar-benar selektif dalam hal menentukan nasabah pembiayaan dan usaha yang dibiayai. Untuk itu setiap pengajuan pembiayaan pasti dilakukan survei, analisa serta dibentuk komite berjenjang, sehingga hasil keputusan akan lebih tepat sasaran. Sampai saat ini perusahaan telah menyalurkan pembiayaan pada usaha-usaha yang cukup aman dan menguntungkan, seperti perdagangan pakaian, bahan bangunan, bengkel motor, rumah makan juga untuk kebutuhan konsumtif.

H. Produk-Produk BPRS PNM Binama Semarang

Sistem yang digunakan oleh BPRS PNM Binama baik dalam produk *funding* (penghimpunan) maupun *lending* (pembiayaan) adalah dengan system Syariah (bagi hasil). Produk-produk BPRS PNM Binama Semarang terbagi atas produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana kepada para anggota. Berikut merupakan produk-produk penghimpunan dana :

1. *Deposito Mudharabah*

Simpanan berjangka yang memberi hasil nyata dari bagi hasil dan hadiah sesuai pilihan dan dikelola secara syariah serta dijamin LPS. Nisbah bagi hasil yang menguntungkan dan diberikan setiap bulan, bisa diambil tunai atau ditransfer ke rekening.

Deposito *mudharabah* adalah deposito dengan akad antara pemilik dana sebagai "*shohibul maal*" (nasabah/pemilik dana) dengan bank sebagai pengelola dana atau "*mudhorib*" untuk mengelola dana dan memperoleh laba serta dibagi

sesuai nisbah yang disepakati. Deposito *mudharabah* dirancang sebagai sarana untuk investasi bagi masyarakat yang mempunyai dana.

Fitur dan ketentuan yang dibebankan kepada nasabah adalah sebagai berikut :

- a. Mengisi aplikasi pembukaan rekening,
- b. Melampirkan fotokopi identitas diri (KTP),
- c. Setoran minimal Rp 1.000.000,-.

Keuntungan dari produk ini bagi nasabah adalah sebagai berikut ini :

- a. Aman karena dijamin oleh LPS,
- b. Bebas biaya administrasi,
- c. Bagi hasil sesuai prinsip syariah Islam,
- d. Bagi hasil kompetitif dan menguntungkan,
- e. Mendapatkan cinderamata.

Ketentuan dari produk ini adalah sebagai berikut :

- a. Deposito yang mendapat cinderamata adalah jangka waktu 6 bulan dan 12 bulan,
- b. Jenis, nilai dan penyerahan cinderamata diatur sesuai ketentuan bank. Pencairan deposito sebelum jatuh tempo dikenakan evaluasi nisbah bagi hasil dan cinderamata sesuai ketentuan bank.

Nisbah bagi hasil produk ini adalah sebagai berikut :

- a. Jangka waktu 1 bulan (nasabah : bank) 25% : 75%,
- b. Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank) 34% : 66%,
- c. Jangka waktu 6 bulan (nasabah : bank) 38% : 62%,
- d. Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank) 42% : 58%.

2. Tabungan Pendidikan

Tabungan setara deposito, tabungan pendidikan adalah tabungan dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa datang. Nisbah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah setara dengan deposito jangka waktu 3 bulan, yaitu 34% : 66%.

Fitur dan ketentuan yang dibebankan kepada nasabah adalah sebagai berikut :

- a. Mengisi aplikasi pembukaan rekening,
- b. Melampirkan fotokopi identitas diri (KTP),
- c. Setoran awal minimal RP 10.000,-,
- d. Bagi nasabah yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar (SD), maka pembukaan rekening tabungan diatas namakan orang tuanya,
- e. Penarikan hanya dapat dilakukan mulai bulan Mei s/d Agustus.

Keuntungan dari produk ini bagi nasabah adalah sebagai berikut :

- a. Aman karena dijamin LPS,
- b. Bebas biaya administrasi bulanan,
- c. Bagi hasil sesuai prinsip syariah,
- d. Layanan *pick up service*,
- e. Nisbah bagi hasil setara deposito jangka waktu 3 bulan,
- f. Mendapatkan *souvenir* cantik untuk setiap pembukaannya,
- g. Kesempatan mendapatkan beasiswa dengan total nilai RP 1.000.000,- untuk saldo RP 100.000,- dan berlaku kelipatannya.

3. Tabungan Taharah (Tabungan harian *mudharabah*)

Taharah adalah produk tabungan yang ,menggunakan akad *mudharabah* yaitu akad kerjasama antara “*shohibul maal*” (pemilik dana/penabung) dengan “*mudhorib*” (BPRS PNM Binama) yang dalam kerjasama ini berlaku bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Produk tabungan ini adalah produk tabungan dimana bagi hasilnya itu dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian. Dalam produk tabungan Taharah nasabah dapat melakukan setoran maupun penarikan sewaktu-waktu.

Fitur dan ketentuan yang dibebankan kepada nasabah adalah sebagai berikut :

- a. Mengisi aplikasi pembukaan rekening,
- b. Melampirkan fotokopi identitas diri (KTP),

- c. Setoran awal minimal Rp. 10.000,- untuk perorangan dan Rp. 25.000,- untuk badan usaha.

Keuntungan dari produk ini bagi nasabah adalah sebagai berikut :

- a. Aman karena dijamin LPS,
- b. Bebas biaya administrasi bulanan,
- c. Bagi hasil sesuai prinsip syariah,
- d. Layanan *auto debet*,
- e. Layanan *pick up service*,
- f. Nisbah bagi hasil 25% untuk *shohibul maal* (nasabah) dan 75% untuk *mudharib* (BPRS PNM Binama Semarang).

4. Tabungan Haji dan Umrah (Jumrah)

Tabungan Jumrah (tabungan haji dan umrah *mudharabah*) adalah jenis simpanan dana pihak ketiga (perorangan) di PT. BPRS PNM Binma yang diperuntukkan bagi nasabah yang berniat melaksanakan haji atau umrah sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang direncanakan.

Fitur dan ketentuan yang dibebankan kepada nasabah adalah sebagai berikut :

- a. Mengisi formulir pembukaan tabungan haji dan umrah,
- b. Fotokopi KPT/SIM atau kartu identitas lainnya yang masih berlaku,
- c. Setoran awal Rp 100.000,- sedangkan setoran berikutnya (minimal) Rp 50.000,-.

Manfaat dari produk ini adalah sebagai berikut :

- a. Terencana, artinya sebagai sarana untuk merencanakan penunaian ibadah haji dan umroh,
- b. Fleksibel, artinya tabungan dapat disetor sewaktu-waktu dengan nominal setoran Rp 50.000,-,
- c. Terjangkau, artinya syarat pembukaan tabungan ringan dan bebas administrasi bulanan,
- d. Menguntungkan, artinya bagi hasil yang kompetitif dan diberikan setiap bulan secara otomatis ke rekening tabungan,

- e. Terjamin, artinya dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS),
- f. Bagi hasil untuk *shohibul maal* (nasabah) 38% dan *mudharib* (BPRS PNM Binama Semarang) 62%.

5. Tabungan Taharah Khusus (Tabungan harian *mudharabah* Khusus)

Tabungan Taharah khusus adalah tabungan dengan akad *mudharabah mutlaqah* antara “*shohibul maal*” (pemilik dana/penabung) dengan “*mudharib*” (bank) dengan pemberian bagi hasil setiap bulan dan mendapatkan hadiah di depan. Tabungan Taharah khusus ini mendapatkan hadiah 4% dari jumlah setoran awal dan akan diberikan di depan. Pada tabungan Taharah khusus ini saldo nasabah akan ditahan atau diblokir selama 1 tahun.

Fitur dan ketentuan yang dibebankan kepada nasabah adalah sebagai berikut :

- a. Mengisi aplikasi pembukaan rekening,
- b. Melampirkan fotokopi identitas diri (KTP),
- c. Setoran awal minimal Rp 10.000.000,-,
- d. Bersedia menandatangani surat pernyataan sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku.

Keuntungan dari produk ini bagi nasabah adalah sebagai berikut ini :

- a. Aman karena dijamin oleh LPS,
- b. Bebas biaya administrasi bulanan,
- c. Bagi hasil sesuai prinsip syariah,
- d. Layanan pick up service,
- e. Nisbah bagi hasil 20% : 80%.

6. Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Yaitu merupakan sarana penampungan dana sosial dari masyarakat yang disalurkan kepada pihak yang berhak dalam 3 cara:

- a. Dalam bentuk pembiayaan *Al Qardhul Hasan*,
- b. Disalurkan untuk pengembangan sumber daya insani (beasiswa dll),

- c. Sebagai bantuan sosial untuk pengentasan kemiskinan.

Di BPRS PNM Binama Semarang memiliki produk penyaluran dana sejumlah 4 produk, yaitu murabahah, mudharabah, ijarah dan multijasa. Kemudian produk-produk penyaluran dana tersebut dikelompokkan menjadi 4 golongan oleh BPRS PNM Binama Semarang yaitu sebagai berikut:

1. Produk Penyaluran Dana Konsumtif

Pembiayaan konsumtif yang disalurkan BPRS PNM Binama seperti untuk membeli perabotan rumah, renovasi rumah dan membeli kendaraan. Produk pembiayaan yang digunakan yaitu murabahah.

2. Produk Penyaluran Dana Multijasa

Multijasa meliputi biaya pernikahan, biaya pengobatan rumah sakit, biaya pendidikan. Produk pembiayaan yang digunakan yaitu multijasa.

3. Produk Penyaluran Dana untuk Modal kerja

Seperti pembelian bahan baku, pembelian barang dagangan, modal usaha/kerja (dagang dan proyek). Produk pembiayaan yang digunakan yaitu murabahah atau bisa juga produk pembiayaan mudharabah.

4. Produk Penyaluran Dana untuk Investasi

Yang dimaksud dalam investasi disini adalah seperti investasi usaha, sewa tempat usaha, pembelian mesin, alat-alat, sarana transportasi. Produk pembiayaan yang digunakan yaitu ijarah atau bisa juga produk pembiayaan murabahah.²

² Dokumen, Brosur-Brosur, dan Company Profile BPRS PNM Binama Semarang Januari 2016.

Fitur dan ketentuan yang dibebankan bagi nasabah yang akan mengajukan pembiayaan sekaligus *checklist* dokumen pembiayaan dari BPRS PNM Binama Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Checklist Dokumen Pembiayaan

NAMA	:			
PLAFON	:			
NO.SPP	:			
NAMA DOKUMEN		ADA	TIDAK	KETERANGAN
I. PERSYARATAN DOKUMEN				
1.	Copy KTP Pemohon			
2.	Copy KTP Suami/Istri			
3.	Aplikasi Permohonan Pembiayaan			
4.	Copy Kartu Keluarga			
5.	Slip Gaji Terakhir			
6.	Copy Rek. Tab/Giro/Deposito			
7.	Copy STNK			
8.	Copy BPKB			
9.	Gesekan No. Rangka & Mesin			
10.	Copy Sertifikat			
11.	Copy PBB Terakhir (SPPT)			
12.	Surat Persetujuan Suami/Istri			
13.	Denah Lokasi (Tempat Tinggal/Jaminan/Usaha)			
14.	Foto2 (Tempat Tinggal/Jaminan/Usaha)			
II. ANALISIS PEMBIAYAAN				
1.	Laporan & Rekomendasi Pembiayaan			
2.	Lembar Persetujuan & Pemutusan Pembiayaan			
III. PERJANJIAN PEMBIAYAAN				
1.	Surat Persetujuan Permohonan Pembiayaan			
2.	Surat Perjanjian Pembiayaan			
3.	Surat Kuasa (Wakalah)			
4.	Jadwal Angsuran			
5.	Surat Kuasa Mendebet Rekening			
6.	Surat Kuasa Menjual			
7.	Surat Kuasa Menjaminkan			
IV. JAMINAN				
1.	Tanda Terima Jaminan			
2.	Dokumen Asli BPKB			
3.	Faktur Pajak			

4.	Kwitansi An. BPKB		
5.	Sertifikat Asli		
6.	Dokumen Asli Akta Jual Beli (Bagi Sertifikat Yg Blm Balik Nama)		
7.	Bilyet Asli Deposito		
Catatan :			
Admin Pembiayaan	A/O	Kabag. <i>Lending</i>	Direksi
Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.

Sumber: *internal auditor*, Ratna Indarsari, contoh *Checklist* Dokumen Pembiayaan.

Pada Tabel 3.2 di atas dijelaskan bahwa pada kolom “NAMA DOKUMEN” disebutkan dokumen-dokumen apa saja yang harus dilampirkan nasabah maupun dokumen yang wajib diisi oleh nasabah dalam mengajukan pembiayaan di BPRS PNM Binama Semarang. Kemudian pada kolom “ADA”, “TIDAK”, serta kolom “KETERANGAN” yang mengisi adalah pegawai BPRS PNM Binama Semarang guna memeriksa apakah dokumen-dokumen yang dilampirkan nasabah dan dokumen-dokumen yang wajib diisi oleh nasabah tersebut ada atau tidak, jika tidak ada maka diberi keterangan (alasan) kenapa dokumen itu tidak ada. Kemudian pada kolom “Admin Pembiayaan” diisi tanda tangan oleh pegawai administrasi pembiayaan disertai dengan tanggal, pada kolom “A/O” diisi tanda tangan oleh pegawai *account officer* disertai dengan tanggal, pada kolom “Kabag. *Lending*” diisi tanda tangan oleh kepala bagian *lending* disertai dengan tanggal, dan kolom “Direksi” diisi tanda tangan oleh Direktur BPRS PNM Binama Semarang disertai dengan tanggal.

I. Kantor Pelayanan

Kantor-kantor pelayanan BPRS PNM Binama terdapat di daerah-daerah kota Semarang adalah sebagai berikut :

1. Kantor Pusat

Jl. Arteri Soekarno Hatta No.9 Semarang

Telp/Fax 024-76729706, 024-76729707.

2. Kantor Kas

a. Ruko Jatisari Indah Blok C No. 9 Mijen, Semarang

Telp./Fax 024-76672407.

b. Jl. Ngesrep Timur V No.110 Tembalang, Semarang

Telp./Fax 024-7466355.³

³ Dokumen dan Company Profile BPRS PNM Binama Semarang Januari 2016.